

Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07 Tentang Aset Tetap pada Pemerintah Kota Medan

Shafarina Nurul Izzah¹. Juliana Nasution²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: shafarinani7@gmail.com¹ julianansution@uinsu.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pernyataan standar akuntansi pemerintah nomor 07 terhadap aset tetap pada pemerintah Kota Medan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 Standar Akuntansi Pemerintahan nomor 71 tahun 2010 adalah memuat standar akuntansi yang mengatur tentang perlakuan akuntansi aset tetap. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis PSAP No. 07 Tentang Aset Tetap Pada Pemko Medan. dan peneliti menggunakan laporan neraca untuk akuntansi untuk aset tetap meliputi pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi/riset data.

Kata kunci : *PSAP, Pengakuan, Penerapan, Pengungkapan*

Abstract

This study aims to find out how the application of the government accounting standard statement number 07 to fixed assets in the Medan City government. According to Government Accounting Standards Statement No. 07 Government Accounting Standards number 71 of 2010 contains accounting standards governing the accounting treatment of fixed Aasset At Pemerintah Kota Medan. And researchers use the balance sheet report for accounting for fixed assets including recognition, measurement and disclosure. This research uses descriptive analysis method. The method of data collection is carried out by observation/data research.

Keywords : *PSAP 07, Recognition, Measurement, Disclosure.*

PENDAHULUAN

Aset tetap diperlukan untuk menunjang kelancaran operasional sebuah instansi pemerintahan. Untuk memperoleh aset tetap diperlukan dana yang jumlahnya cukup material, untuk itu diperlukan suatu akuntansi aset tetap agar pengelolaan aset tetap dapat dilakukan dengan efisien sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal kepada instansi tersebut.

Pada sektor pemerintahan, aset tetap diklasifikasikan dalam enam golongan yaitu tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan, irigasi dan jaringan; aset tetap lainnya; dan konstruksi dalam pengerjaan. Selain klasifikasi tersebut, ada beberapa klasifikasi untuk aset tetap berkarakteristik tertentu yaitu aset bersejarah, aset infrastruktur, dan aset militer.

Akuntansi aset tetap salah satu bentuk dari pengelolaan barang milik negara. Pengelolaan barang milik negara/daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006. Barang Milik Negara yaitu semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Tujuan PSAP 07 adalah mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap karena pada kenyataannya banyak masalah yang dihadapi pada pelaksanaan akuntansi aset tetap ini. Masalah yang sering ditemui dalam akuntansi aset tetap adalah pada saat pengakuan aset, perlakuan akuntansi atas penilaian kembali dan penurunan nilai tercatat aset tetap (penyusutan).

Pengelolaan aset pada Pemko Medan merupakan salah satu unsur penting yang menjadi landasan dalam penyusunan neraca, oleh karena itu pengelolaannya harus dilakukan secara tertip dan sistematis. Permasalahan aset yang terjadi pada Pemko Medan yaitu Ketidaklengkapan pendataan aset yang dilakukan menjadi salah satu penyebab Pemko Medan belum mendapatkan opini WTP dan masih ada yang harus dilakukan perbaikan terkait masalah aset. Aset yang dimiliki pemko medan sampai saat ini belum terdaftar dengan baik dan lengkap. Adanya opini yang menyatakan Bahwa belum sepenuhnya menerapkan kebijakan akuntansi dalam penghapusan aset tetap yang tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga nilai aset tetap yang disajikan dineraca kurang tepat saji. Dengan Demikian Pemko Medan dinilai telah melakukan tindakan perbaikan atau pelatihan yang cukup signifikan atas kelemahan-kelemahan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK.

Analisis difokuskan pada Penerapan Akuntansi Aset Tetap dan kesesuaiannya pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07 Tentang Aset Tetap. Bagaimana Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07 Tentang Aset Tetap Pada Pemerintah kota Medan.

METODE

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2010) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel maupun lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang merupakan suatu metode penganalisaan data dimana data yang dikumpulkan, disusun, diinprestasikan dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

Penelitian deskriptif juga merupakan suatu penelitian yang menggambarkan secara sistematis mengenai fakta, situasi, dan aktifitas dari objek yang diteliti, penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu melainkan hanya menggambarkan “apa adanya”

mengenai suatu variabel, gejala dan keadaan. Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif karena ingin menggambarkan sistematis mengenai fakta, situasi, dan aktifitas yang berkaitan dengan sistem dan prosedur Akuntansi Aset Tetap pada Pemko Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa PSAP 07 : Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07;

1. Klasifikasi Aset Tetap Pada Pemerintah Kota Medan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07 yaitu: tanah; gedung dan bangunan; peralatan dan mesin; jalan, irigasi, dan jaringan; aset tetap lainnya; dan konstruksi dalam pengerjaan. Untuk lebih jelasnya perbandingan pembagian aset tetap antara Pemko Medan dengan Nomor 07 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Perbandingan Pembagian Aset Tetap

Pembagian aset tetap berdasarkan Pemko Medan	Pembagian aset tetap berdasarkan PSAP Nomor 07
Tanah	Tanah
Peralatan dan mesin	Peralatan dan mesin
Gedung dan bangunan	Gedung dan bangunan
Jalan, irigasi dan jaringan	Jalan, irigasi dan jaringan
Aset tetap lainnya	Aset tetap lainnya
Konstruksi dalam pengerjaan	Konstruksi dalam pengerjaan

(sumber: data diolah 2020)

2. Pengakuan Akuntansi Aset Tetap

Pemerintah Kota Medan adalah salah satu entitas akuntansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi aset tetap, dimana Pemerintah Kota Medan mengklasifikasikan aset tetap dalam 6 kategori, yaitu:

Tabel Daftar Aset Tetap Pemko Medan

Aset Tetap		
No.	Jenis Aset	Nilai (Rp)
1	Tanah	27.019.586.805.071,50
2	Peralatan dan Mesin	1.439.760.705.509,87
3	Gedung dan Bangunan	1.395.132.472.241,26

.		
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5.263.371.320.142,92
.		
5	Aset Tetap Lainnya	51.598.534.390,64
.		
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	38.776.922.136,67
.		
Jumlah Aset Tetap 35.208.226.759.492,86		

(Sumber: Neraca Pemko Medan 2018)

3. Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk peralatan dan mesin yang menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin sampai siap pakai. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya dan setiap biaya yang diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Biaya perolehan adalah jumlah kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan. Perolehan yang digunakan selama penggunaan aset tetap pada Pemko Medan yaitu: 1) Penilaian aset tetap; 2) Pengeluaran Setelah Perolehan;

Tabel Daftar kapitalisasi aset tetap

No.	Uraian	Harga Perunit
1	Peralatan dan Mesin, terdiri atas:	
	Alat-alat berat	50.000.000,00
	Alat-alat angkutan	1.500.000,00
	Alat-alat bengkel dan alat ukur	500.000,00
	Alat-alat pertanian	5000.000,00
	Alat-alat kantor dan rumah tangga	300.000,00
	Alat-alat studio dan alat komunikasi	1.000.000.00
	Alat-alat kedokteran	1.400.000,00
	Alat-alat laboratorium	1.500.000,00
	Alat keamanan	300.000,00
2.	Gedung dan bangunan	10.000.000,00
3.	Jalan, irigasi dan jaringan	40.000.000,00

4.	Aset tetap lainnya	
	a. Buku dan perpustakaan	100.000,00
	b. Barang bercorak kesenian/kebudayaan/olahraga	1.500.000,00
	c. Hewan/ ternak dan tumbuhan	500.000,00

(Sumber: Kebijakan Aset Tetap Pemko Medan)

Sesuai dengan kebijakan Pemko Medan (Peraturan Walikota Medan Tentang Pedoman Penyusutan dan Kapitalisasi Barang Milik Daerah Pemerintah Kota Medan dalam Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah).

4. Penyusutan Aset Tetap

Pada setiap akhir tahun, perusahaan akan membebankan penyusutan aset tetap sebagai beban. Pengakuan ini sebagai penyesuaian terhadap nilai aset tetap pada saat aset tersebut akan dihentikan atau dijual. Selain itu, alasan adanya pengakuan terhadap penyusutan adalah aset tetap yang memiliki nilai perolehan yang signifikan, dan selama aset tetap tersebut digunakan untuk kegiatan perusahaan. Untuk memperhitungkan hal tersebut, maka pemko medan mengalokasikan secara sistematis jumlah yang disusutkan dari aset tetap.

Metode untuk menentukan penyusutan tersebut harus mencerminkan ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan dari aset oleh perusahaan.

Tabel Penyusutan Aset Tetap

No	Jenis Aset	Harga Perolehan
1	Peralatan dan Mesin	Rp. 1.439.760.705.509,87
2	Gedung dan Bangunan	Rp. 1.395.132.472.241,26
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp. 5.263.371.320.142,92
4	Akumulasi Penyusutan	(Rp. 5.003.843.601.129,08)
Jumlah Aset Tetap		Rp. 3.094.420.896.764,97

(Sumber: Data diolah penulis)

5. Pengungkapan Aset Tetap Dalam Laporan keuangan

Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut:

- 1) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (carrying amount)
- 2) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan: penambahan, pelepasan, akumulasi penyusutan dan perubahan nilai, jika ada dan mutasi aset tetap lainnya.

Pernyataan Standar akuntansi pemerintah Nomor 07 telah mengatur mengenai pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan maupun pengungkapan. Berikut ini pengungkapan aset tetap Pemko Medan di Neraca:

Tabel Neraca Pemerintah Kota Medan Per 31 Desember 2018 dan 2017

Uraian/Jenis Aset	2018	2017
Tanah	27.019.586.805.071,5 0	23.225.350.253.680,5 0
Peralatan dan Mesin	1.439.760.705.509.87	1.326.107.112.169,02
Gedung dan Bangunan	1.395.132.472.241,26	1.265.392.014.951,52
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.263.371.320.142,92	5.008.132.867.460,50
Aset Tetap Lainnya	51.598.534.390,64	80.457.690.070,67
Konstruksi Dalam Pengerjaan	38.776.922.136,67	23.618.681.018,67
Akumulasi Penyusutan	(5.003.843.601.129,0 8)	(2.718.078.363.934,7 9)
Jumlah Aset Tetap	30.204.383.158.363,7 0	28.210.980.255.416,0 0

(Sumber : Neraca Pemko Medan 2018)

Di dalam penyajian aset tetap pada laporan posisi keuangan, Pemko Medan menyajikannya masing-masing jenis aset seperti: Bangunan, Tanah, jalan dan konstruksi dalam pengerjaan. Juga, Pemko Medan menyajikan aset tetap dalam neraca sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi penyusutannya. Untuk metode penyusutannya, Pemko Medan menggunakan metode garis lurus (straight line method). Dan setiap aset tetap dalam Pemko Medan, harga perolehannya dapat dilihat dalam daftar aset tetap, begitu juga dengan akumulasi penyusutan, kita bisa mengetahui saldo dari akumulasi penyusutan pada akhir tahun atau periode dalam daftar aset tetap.

SIMPULAN

Setelah melihat data-data laporan Aset Tetap pada Neraca Pemko Medan dan keterangan yang diperoleh dari Instansi Bagian Bidang Aset Pemko Medan, bahwasanya laporan Aset Tetap tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi tentang Aset Tetap secara sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Pengakuan

Aset Tetap pada Pemerintah Kota Medan sudah sesuai. Hal ini bisa dilihat dari Pengakuan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan oleh Pemko dalam mendukung kegiatan operasional dan bukan dimaksudkan untuk dijual.

Pengukuran Aset Tetap pada Pemerintah Kota Medan dilakukan dengan mencatat nilai aset tetap sesuai dengan biaya perolehannya. Hal ini sudah sesuai dengan PSAP Nomor 07. Pengungkapan Aset Tetap pada Pemerintah Kota Medan telah sesuai dengan PSAP Nomor 07, Hal ini bisa dilihat dari pengungkapan pada dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat pada masing-masing aset tetap, penambahan, pelepasan informasi mengenai penyusutan serta jumlah mutasi aset tetap lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan.
- Andika, R. (2018). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT ARTHA GITA SEJAHTERA MEDAN.
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB.
- Ikbar, 2017. *Analisis Pengelolaan Aset Tetap Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016* ((Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto).
- Masipuang, 2015. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset tetap Pada Badan Kepegawaian dan Diklat (BKD) Kota Manado*. Salemba Empat : Manado.
- Mesra, B. (2019). IBU RUMAH TANGGA DAN KONTRIBUSINYA DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA DI KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG.
- Siregar, N. (2018). Pengaruh Pencitraan, Kualitas Produk dan Harga terhadap Loyalitas Pelanggan pada Rumah Makan Kampoeng Deli Medan.
- Siregar, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Menggunakan Indihome Sebagai Penyedia Jasa Internet Di Kota Medan (Studi Kasus Kantor Plaza Telkomcabang Iskandar Muda No. 35 Medan Baru).
- Siregar, N. (2018). ANALISIS PRODUK DAN CITRA KOPERASI TERHADAP WIRAUSAHA KOPERASI DALAM MENINGKATKAN INDUSTRI RUMAH TANGGA PADA MASYARAKAT DESA LUBUK SABAN PANTAI CERMIN KABUPATEN DELI SERDANG
- Harahap, R. (2018). ANALISA KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI CV. REZEKI MEDAN.